

ABSTRACT

This research discusses the Prosecutor's Office in enforcing victim protection, implementation, obstacles and solutions for resolving criminal acts through a restorative justice approach. The method applied in this research is empirical juridical with a descriptive analytical nature. The studies carried out were sourced from primary and secondary legal materials. The collection of legal materials was carried out through interview techniques and literature review. The research results show that enforcing victim protection through terminating prosecutions based on restorative justice at the Semarang City District Prosecutor's Office and the Central Java High Prosecutor's Office is very appropriate, because it is based on the needs of the community and law enforcement officials to implement a restorative justice approach.

Keywords: Victim; Kejaksaan republic Indonesia; Restorative justice; Criminal Justice system

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai Kejaksaan dalam menegakan perlindungan korban, implementasi, kendala serta solusi penyelesaian tindak pidana melalui pendekatan keadilan restoratif. Adapun metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris dengan sifatnya yang analitis deskriptif. Kajian yang dilakukan bersumber dari bahan hukum primer serta sekunder. Penghimpunan terhadap bahan hukum tersebut dilakukan melalui teknik wawancara dan kajian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan penegakan perlindungan korban melalui penghentian penuntutan berdasarkan keadilan restoratif di Kejaksaan Negeri Kota Semarang dan Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah sangat tepat, karena didasarkan pada kebutuhan masyarakat dan aparat penegak hukum untuk mengimplementasikan pendekatan keadilan restoratif.

Kata Kunci: Korban; Kejaksaan Republik Indonesia; Keadilan Restoratif; Sistem Peradilan Pidana